

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam proposal ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang gambaran strategi adaptasi mahasiswa asal Sumatera dalam mengenali budaya dan sosial yang ada di IAIN Kediri, yang di peroleh dari pengalaman subjek penelitian. Maka dari itu metode penelitian deskriptif kualitatif dianggap paling tepat dalam penelitian ini. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.¹ Dalam penelitian kualitatif para peneliti diharapkan dapat melakukan interaksi secara langsung agar dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dari informan. Dengan begitu dapat menghasilkan penelitian yang kongkrit, mengenai suatu penelitian tentang strategi serta dapat memahami dan menganalisis bagaimana adaptasi sosial budaya mahasiswa asal Sumatera di IAIN Kediri.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi adalah metode penelitian dan pengamatan terhadap sekelompok orang dengan lingkungan ilmiah seperti kehidupan sehari-hari atau kebiasaan, ketimbang penelitian menekankan latar formalitas.² Metode penelitian etnografi dianggap mampu menggali informasi secara mendalam dengan sumber-sumber yang luas. Tujuan dari penelitian etnografi adalah untuk memahami rumpun manusia dalam menginformasikan teori-teori ikatan budaya,

¹ Limas Dodi. *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). hlm. 287.

² Imam Gunawan. *Pendekatan Kualitatif: Metode Penelitian Etnografi - FIP UM*, diakses dari <https://fip.um.ac.id>, pada tanggal 20 September 2021 pukul 22.06

menawarkan suatu strategi yang baik untuk menemukan teori *grounded*. Teori ini adalah metode riset kualitatif yang menggunakan suatu sistematika untuk mengembangkan suatu teori secara induktif tentang suatu fenomena. Pendekatan etnografi ini ditunjukkan guna melayani manusia. Tujuan ini berkaitan dengan prinsip yang dikemukakan oleh Spradley yaitu menyuguhkan *problem solving* bagi permasalahan di masyarakat, bukan hanya sekedar ilmu untuk ilmu.

Ada beberapa konsep yang menjadi fondasi bagi metode penelitian etnografi ini. Yang pertama, mengungkapkan pentingnya membahas konsep bahasa, baik dalam proses melakukan penelitian maupun bagi peneliti untuk mempelajari bahasa setempat oleh mahasiswa asal Sumatera tersebut, kedua adalah informan untuk menghasilkan sebuah deskripsi sosial budaya wilayah setempat agar bisa terinci dalam meneliti penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada konteks penelitian dan mengikuti kegiatan-kegiatan aktif di lapangan.³ Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm. 20-21.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Ngronggo, Kota Kediri dan tepatnya berada di lingkungan mahasiswa asal Sumatera yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Kediri. Dalam hal ini, populasi yang menjadi target penelitian adalah para mahasiswa Sumatera di IAIN Kediri. Dalam penentuan subyeknya, penelitian ini menggunakan teknik *purposeful sampling*, yaitu peneliti memilih elemen-elemen populasi tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang masalah atau topik penelitian.⁴ Artinya, peneliti kualitatif cenderung memilih subyek yang kaya informasi berkaitan dengan masalah penelitian (*information-rich*), yaitu subyek menjadi sumber informasi dan mereka lebih tahu atau banyak tahu tentang topik yang sedang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, tepatnya di bulan November.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan biasanya berupa angka, lambang maupun sifat. Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana suatu data diperoleh.⁵ Data didalam penelitian ini merupakan semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primernya mencakup hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti

⁴ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 122.

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praki*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 114.

di lokasi penelitian tersebut. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari literatur-literatur yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Adanya data sekunder ini bertujuan untuk memperkaya dan memperkuat data primer tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Berikut metode yang digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam lingkungan. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu oleh media visual/audiovisual.⁶ Tujuan dari observasi ini yaitu dapat memperoleh suatu gambaran tentang kehidupan yang sukar untuk diketahui dengan menggunakan metode lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian *participant observation*. Dalam observasi ini peneliti ikut serta untuk berbaur dengan beberapa mahasiswa asal Sumatera di lingkungan IAIN Kediri. Peneliti tidak memberikan batasan dengan maksud bahwa ia adalah seorang peneliti yang hendak untuk menggali data di lokasi tersebut.

2. Wawancara

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 105.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan arti wawancara yang dilakukan secara bebas dan tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Keuntungan dari wawancara bebas ini antara lain yaitu dapat memberikan kebebasan kepada responden untuk mengeluarkan isi hati dan pikirannya. Namun dalam wawancara tidak berstruktur ini juga dapat mempunyai kelemahan yakni ketika melakukan wawancara keterangan yang diperoleh tidak mudah untuk dicatat dan diberi kode, sehingga bisa menyulitkan untuk mengolahnya. Tujuan dari wawancara ini, guna untuk mengetahui strategi adaptasi sosial budaya mahasiswa asal Sumatera yang di lakukan mahasiswa asal Sumatera di lingkungan IAIN Kediri. Sedangkan alasan peneliti dalam menggunakan wawancara tidak berstruktur adalah supaya ketika dalam melakukan wawancara suasana yang ditimbulkan tidak terkesan formal dan kaku, melainkan dapat menciptakan suasana yang tenang, santai, hangat serta berlangsung secara *face to face*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan

⁷ Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008). hlm. 190-191

permasalahan yang diteliti.⁸ Inti dari metode penelitian ini yaitu sebagai perekam jejak sejarah dari suatu permasalahan dalam penelitian. Selama penelitian berlangsung peneliti mendokumentasikan dari beberapa data seperti foto-foto saat peneliti mewawancarai narasumber yang terkait. Media yang digunakan dalam dokumentasi antara lain yaitu alat tulis guna untuk mencatat, handphone yang digunakan untuk merekam serta untuk mengambil gambar yang terkait dengan penelitian. Serta dari beberapa buku-buku yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles & Huberman. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, antara lain:

1. Tahap pengumpulan data

Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa

⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm .206.

⁹ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). hlm. 244.

fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi *pre-eliminatory*, peneliti sudah melakukan wawancara, observasi, dan lain sebagainya dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Pada saat subjek melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dengan responden penelitian, melakukan observasi, membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya akan diolah.¹⁰

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis. Dalam penelitian ini, hasil dari wawancara di kampus hasil observasi dan studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. Display data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih sederhana.¹¹

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

¹⁰ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). hlm. 165.

¹¹ *Ibid.* hlm. 17.

diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini, makna yang dikonstruksi masyarakat yang sebelumnya samar-samar akan menjadi jelas.

1. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Oleh karenanya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum.
- b. Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.¹³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan

¹² Bachtiar S. Bahri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1. April, 2010). hlm. 36.

¹³ *Ibid.* hlm. 37.

mengkombinasikan kedua teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

2. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan di mana proses persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk terjun ke dalam kegiatan penelitian. Didalam tahapan pra lapangan terdapat beberapa metode yang harus dilakukan, sebagai berikut:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, seorang peneliti harus membuat sebuah kerangka dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dan metode apa yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Seorang peneliti harus mampu untuk mempertimbangkan terhadap kriteria yang digunakan dalam menentukan lapangan penelitian serta sesuai dengan fokus yang telah ditentukan oleh peneliti.

3) Memilih dan memanfaatkan subyek

Subyek yang dipilih harus disesuaikan dengan mempertimbangkan terlebih dahulu dan tentunya memiliki pengetahuan mengenai fokus yang telah kita tentukan.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memegang peran yang sangat aktif karena dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data seperti apa yang dibutuhkan. Adapun tahap-tahap kegiatan lapangan ini seperti:

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam hal ini seorang peneliti harus memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal tersebut digunakan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penggalan data.

2) Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat melakukan pengumpulan data peneliti harus melakukan terjun secara langsung ke lapangan. Dalam proses pengumpulan data peneliti harus melakukan pendekatan langsung terhadap informan.

3) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Sesuai dengan kriteria penelitian serta yang menguasai informasi yang sedang dibutuhkan peneliti.

4) Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data melalui proses wawancara, dokumentasi, serta observasi. Proses wawancara ketika peneliti menggali data dengan cara melakukan tanya jawab sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Proses dokumentasi adalah ketika peneliti melihat dokumen-dokumen yang menjadi penguat dalam melakukan proses penelitian. Lalu tahap terakhir yakni tahap observasi yaitu tahapan yang di mana peneliti melakukan terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh.